

AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan

Vol. 07 No. 02 (2025) : 361-372

Available online at <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Muaddib>

EFEKTIVITAS METODE QUANTUM LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII DI MTS NAJAHYAH PALEMBANG

Yuniar Primarani¹, Muhammad Harist Akbar², Mukmin³, Rendi Sabana⁴

¹ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Uin Raden Fatah Palembang, Indonesia,

² Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Uin Raden Fatah Palembang, Indonesia,

³ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Uin Raden Fatah Palembang, Indonesia,

⁴ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Uin Raden Fatah Palembang, Indonesia.

Email : yuniarprim@gmail.com¹, muhammadharisakbar01@gmail.com²

DOI: <https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i2.1686>

Received: Maret 2025

Accepted: Maret 2025

Published: April 2025

Abstrak:

The purpose of this study is to identify the effectiveness of using the Quantum Learning approach to classroom Arabic instruction VII MTs Najahiyah Palembang. A single group pretest-posttest strategy was employed in this study using research subjects consisting of 20 class VII A students. The research was conducted over five meetings during the odd semester of the 2024/2025 academic year, beginning with 25 September to 9 October 2024. . The study's findings demonstrated that there was a noteworthy rise in pretest and posttest scores after implementing the Quantum Learning method. Based on data analysis, the average student pretest score was 46, while the average posttest score reached 88.5, with a difference of 42.5 points. The N-Gain test shows an increase proportion of 77.8%, falling within the category of effective. Hypothesis testing using the Wilcoxon Signed Rank Test Using the Wilcoxon Signed Rank Test to test hypotheses shows the calculated W value of 210 which is greater than W table 52, so that Ho is turned down while Ha is approved, indicating that the use of The Quantum Learning approach works well for raising students' Arabic language skills. This research concludes that the utilization of the Quantum Learning method can significantly increase Arabic language learning outcomes.

Kata kunci : effectiveness, quantum learning, Arabic language learning

Abstrak :

Fokus riset ini ialah guna melihat keefektifan penerapan metode Pembelajaran kuantum pada pengajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Najahiyah Palembang. Studi ini memakai desain *Pretest-Posttest One Group* untuk subjek riset murid kelas VII A yang berjumlah 20 orang. Penelitian dilakukan selama lima pertemuan pada semester kedua tahun akademik 2024/2025, dimulai pada tanggal 25 September hingga 9 Oktober 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai telah meningkat secara signifikan. pretest dan posttest sesudah penerapan metode Quantum Learning. Berdasarkan analisis data, Nilai tes pra-ujian rata-rata siswa adalah 46, sementara nilai rata-rata setelah tes mencapai 88,5, dengan selisih 42,5 poin. Uji N-Gain menunjukkan persentase peningkatan sebesar 77,8%, yang masuk dalam kategori efektif. Nilai ditampilkan dalam uji hipotesis dengan Wilcoxon Signed Rank Test W hitung sebesar 210 yang lebih besar dari W tabel 52, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti penggunaan metode Quantum Learning efektif dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Arab siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode Quantum Learning dapat meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Arab secara signifikan.

Kata Kunci: efektivitas, quantum learning, pembelajaran bahasa 'arab

PENDAHULUAN

Bahasa Arab mengandung kedudukan sangat penting bagi umat Islam (Hidayah & Muyassaroh, 2023). sebagai bahasa Al-Qur'an dan literatur lainnya utama dalam ibadah, bahasa Arab menjadi sarana utama dalam memahami ajaran Islam secara mendalam. Bahasa Arab juga berfungsi sebagai bahasa komunikasi strategis. (Indah Nurseha & Rendi Sabana, 2022), di dunia Arab serta sebagai salah satu bahasa resmi yang digunakan dalam berbagai organisasi internasional, seperti PBB, OKI, dan lainnya dan Liga Arab (Sabana & Madinah, 2024). Dengan peran yang begitu luas, penguasaan bahasa Arab bukan hanya menjadi kebutuhan melainkan bagi umat Islam, meskipun begitu bagi masyarakat di seluruh dunia yang berusaha untuk memahami lebih jauh peradaban Islam serta berkomunikasi dengan masyarakat Arab dalam berbagai bidang seperti perdagangan, pendidikan, dan diplomasi (Ami Rahmat, Kristina Imron, & Muhammad Ja'far Shodiq, 2022).

Selain sebagai kaidah agama, bahasa Arab juga memiliki sejarah panjang dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peradaban dunia. Sejak zaman keemasan Islam, bahasa Arab telah menjadi bahasa utama dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk kedokteran, matematika, astronomi, filsafat, dan sastra. karya ilmuwan Muslim semacam Ibnu Sina, Al-Khawarizmi, dan Al-Farabi banyak ditulis dalam bahasa Arab dan menjadi rujukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan di dunia Barat (Rohayati, 2018). Karena itu, mempelajari Arab tidak hanya berkaitan dengan elemen religius, namun juga memiliki dampak yang luas terhadap pengembangan intelektual dan akademik (Gajah, Muthia Inayah, & Dwi Haryuni, 2023).

Di Indonesia, pengajaran bahasa Arab memiliki tempat tersendiri dalam kurikulum pendidikan, terutama di madrasah dan pesantren. Pemerintah dan berbagai lembaga pendidikan Islam terus berupaya meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar bahasa Arab sehingga mereka dapat memahami, menguasai, dan menggunakannya secara aktif. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Arab, baik dari sudut pandang teknik pembelajaran, motivasi siswa, adapun keterbatasan lingkungan mendukung praktik berbahasa Arab secara aktif.

Suatu persoalan utama yang dialami pada proses pembelajaran bahasa Arab di Indonesia adalah kekurangan pemahaman dan keterampilan dasar berbahasa Arab di kalangan siswa (Rohayati, 2019). Banyak siswa mengalami kesulitan dalam aspek-aspek kemampuan berbicara, membaca, menulis, dan mendengar (istima' dan kalam) (Rohayati, Tarbiyah, & Keguruan, 2015). Kesulitan ini juga dialami oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Najahiyah Palembang, khususnya di kelas VII. Berdasarkan survei awal, banyak siswa yang masih menganggap bahasa Arab sebagai bahasa yang sulit dan asing, sehingga mereka kurang termotivasi untuk mempelajarinya secara mendalam. Beberapa faktor yang dapat berpengaruh pada keadaan tersebut ialah kurangnya metode pembelajaran yang menarik, rendahnya kesempatan untuk berlatih berbicara dalam bahasa Arab di luar kelas, serta minimnya media pembelajaran yang interaktif dan inovatif.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran bahasa

Arab, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran yang lebih efektif dan menarik (Trisnoningsih, 2021). Salah satu pendekatan yang dianggap mampu menjawab tantangan ini adalah contoh aplikasi Quantum Learning. Pembelajaran Quantum merupakan model pelatihan yang dikembangkan dari Dr. Georgi Lozanov (Fitri, 2020). Model belajar yang menekankan pada pembelajaran yang menyenangkan, kolaboratif, dan partisipatif (Rizky Yuniar & Ima Mulyawati, 2022). Pendekatan ini menggabungkan berbagai teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif, selain mendorong pelajar untuk lebih semangat dalam proses pembelajaran (Kurniawan, 2022). Dengan menerapkan Metode pembelajaran quantum diharapkan siswa dapat lebih gampang memahami bahasa Arab serta mengembangkan keterampilan berbahasanya secara optimal.

Dengan demikian, Penelitian ini dilaksanakan guna menilai efektivitas metode Pembelajaran kuantum dalam bahasa Arab di MTs Najahiyah Palembang, khususnya bagi siswa kelas VII. Diharapkan penelitian ini akan membantu mengembangkan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih baik dan memberikan wawasan mengenai sejauh mana teknik pembelajaran quantum dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa di tingkat madrasah. Sementara, perolehan penelitian ini diperlukan guna digunakan sebagai rujukan. untuk pengajar pada persiapan strategi proses belajar bahasa Arab lebih inventif dan sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini.

METODE PENELITIAN

Pengkajian dapat dilaksanakan dengan terjadwal, objektif, netral, serta berfaedah dengan menggunakan cara penelitian.

Metode yang dipakai pada riset ini ialah kuantitatif, adalah jenis pemeriksaan yang menggunakan data numerik guna persiapan, prosedur, mengembangkan hipotesis, cara, menelaah data, dan membuat kesimpulan. ini memenuhi syarat ialah instrumen berdasarkan analisis statistik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan pembelajaran bahasa Arab dengan metode pembelajaran quantum. Untuk memenuhi tujuan ini, penulis memilih metode penelitian ini *Pra-Exsperimental (Pre-Exsperimental Design)* desain yang ditandai dengan tidak adanya perbandingan dan randomisasi (Dantes, 2023).

Seluruh siswa kelas VII A adalah subjek penelitian ini. Di MTs Najahiyah Palembang, dan sampelnya dilakukan dikelas VII A dengan siswa yang berjumlah 20 orang. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah 1. Uji Validitas Data, 2. Uji Reliabilitas, 3. Uji Analisis Deskriptif, 4. Uji Normalitas Data, 5. Uji N-Gain Score, 6. Wilcoxon Signed Rank Test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Soal sebelum dan setelah pada penelitian menghasilkan data pada kelompok eksperimen.

Tabel 1.1 Hasil dari Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Kelas VII A	Pretest	Keterangan	Posttest	Keterangan	Selisih
1	Siswa	10	Belum tuntas	90	Sangat Tuntas	80
2	Siswa	50	Belum tuntas	70	Tuntas	20
3	Siswa	60	Belum tuntas	90	Sangat Tuntas	30
4	Siswa	60	Belum tuntas	90	Sangat Tuntas	30
5	Siswa	50	Belum tuntas	80	Tuntas	30
6	Siswa	60	Belum tuntas	100	Sangat Tuntas	40
7	Siswa	40	Belum tuntas	100	Sangat Tuntas	60
8	Siswa	60	Belum tuntas	90	Sangat Tuntas	30
9	Siswa	20	Belum tuntas	90	Sangat Tuntas	70
10	Siswa	60	Belum tuntas	90	Sangat Tuntas	30
11	Siswa	40	Belum tuntas	70	Tuntas	30
12	Siswa	40	Belum tuntas	100	Sangat Tuntas	60
13	Siswa	30	Belum tuntas	80	Tuntas	50
14	Siswa	60	Belum tuntas	80	Tuntas	20
15	Siswa	50	Belum tuntas	100	Sangat Tuntas	50
16	Siswa	40	Belum tuntas	90	Sangat Tuntas	50
17	Siswa	40	Belum tuntas	90	Sangat Tuntas	50
18	Siswa	50	Belum tuntas	100	Sangat Tuntas	50
19	Siswa	40	Belum tuntas	80	Tuntas	40
20	Siswa	60	Belum tuntas	90	Tuntas	30
Rata-rata		46		88,5		42,5

Hasil pretest dan posttest: Nilai terbesar 60 serta terkecil 10 dengan rata-rata 46 belum tuntas; nilai tertinggi 100 dan terendah 70 pada posttest, sedangkan

rata-rata 88,5 dengan kategori tuntas, berikutnya selisih dari data itu yaitu 42,5. Setelah metode diberikan perlakuan, hasil pretest dan posttest kelas eksperimen sangat berbeda oleh metode quantum learning.

Hasil Uji Validasi Instrumen

1. Pengujian Validitas

a. Hasil Uji Validitas Angket

Tabel berikut menunjukkan hasil perhitungan dengan Microsoft Excel, Uji validitas instrumen angkat. Tujuan dari uji validitas angket adalah agar alat ukur yang digunakan itu valid.

Tabel 1.2 Hasil Uji Validitas Angket

No	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,444	0,672	Valid
2	0,444	0,490	Valid
3	0,444	0,521	Valid
4	0,444	0,708	Valid
5	0,444	0,503	Valid
6	0,444	0,801	Valid
7	0,444	0,563	Valid
8	0,444	0,495	Valid
9	0,444	0,682	Valid
10	0,444	0,503	Valid

Berdasarkan uji validitas pada tabel 1.2 diatas dengan 10 pernyataan tersebut. maka dikatakan 10 pernyataan itu valid dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian. Dikatakan valid sebab nilai r-tabel > dari pada nilai r-hitung.

b. Hasil Uji Validitas Soal Pretest.

Didasarkan pada hasil perhitungan yang dilakukan dengan Microsoft Excel, berikut adalah tabel hasil uji validitas instrumen soal *pretest*. Tujuan dari uji validitas soal *pretest* adalah agar alat ukur yang digunakan itu valid.

Tabel 1.3 Hasil Uji Validitas Soal Pretest

No	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,444	0,528	Valid
2	0,444	0,492	Valid
3	0,444	0,577	Valid
4	0,444	0,612	Valid
5	0,444	0,449	Valid
6	0,444	0,472	Valid
7	0,444	0,533	Valid
8	0,444	0,528	Valid
9	0,444	0,745	Valid
10	0,444	0,508	Valid

Menurut uji validitas pada tabel diatas dengan 10 soal tersebut. maka dikatakan 10 soal Itu sah dan dapat digunakan dalam penelitian. Dinyatakan valid sebab skor r-tabel > dari skor r-hitung.

c. Hasil Uji Validitas Soal *Posttest*.

Tabel berikut menunjukkan hasil perhitungan dengan Microsoft Excel, validitas instrumen soal *posttest*. Tujuan dari uji validitas soal *posttest* adalah agar alat ukur yang digunakan itu valid.

Tabel 1.4 Hasil Uji Validitas Soal *Posttest*

No	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,444	0,514	Valid
2	0,444	0,490	Valid
3	0,444	0,524	Valid
4	0,444	0,758	Valid
5	0,444	0,511	Valid
6	0,444	0,546	Valid
7	0,444	0,572	Valid
8	0,444	0,554	Valid
9	0,444	0,663	Valid
10	0,444	0,522	Valid

Berdasarkan uji validitas pada tabel diatas dengan 10 soal tersebut. maka dikatakan 10 soal itu valid dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian. Dikatakan valid karena nilai r-tabel lebih besar dari nilai r-hitung.

2. Pengujian Reliabilitas

a. Hasil Uji Reliabilitas Angket

Gagasan pada reliabilitas ialah sepanjang efek salah satu tolak ukur yang dipakai berfungsi sebagai konsisten terpecaya dan tidak mengandung kesalahan standar (Darma, 2021). Nilai alfa Cronbach dan tingkat atau tarif signifikansi yang digunakan dibandingkan untuk menguji reliabilitas. Kriteria untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Instrument dikatakan reliabel bila nilai *alfa Cronbach* > dari 0,60 tingkat signifikansi.

Instrumen dinyatakan tidak reliabel apabila nilai *alfa Cronbach's* < 0,60 tingkat signifikansi.

Tabel 1.5 Hasil Uji Reliabilitas Angket

<i>Cronbach's Alfa</i>	Nilai Acuan	Keterangan
0,795	0,60	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas angket pada tabel diatas yang dilakukan dimicrosoft excel, didapatkan hasil nilai *Cronbach's Alfa* yaitu 0,795 > dari tingkat signifikansi yaitu 0,60. kesimpulannya adalah Jikalau nilai *Alfa Cronbach* lebih dari pada 0,60,

instrumen tersebut dianggap reliabel.

b. Hasil Uji Reliabilitas Soal Pretest

Tabel berikut menunjukkan hasil uji reliabilitas berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan Microsoft Excel instrumen soal *pretest*. Tujuan dari uji reliabilitas soal *pretest* adalah agar alat ukur yang digunakan itu konsisten.

Tabel 1.6 Hasil Uji Reliabilitas Soal Pretest.

<i>Cronbach's Alfa</i>	Nilai Acuan	Keterangan
0,732	0,60	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas soal *pretest* pada tabel 1.6 yang dilakukan dimicrosoft excel, didapatkan hasil nilai *Cronbach's Alfa* yaitu $0,732 >$ dari tingkat signifikansi yaitu 0,60. kesimpulannya adalah seandainya nilai *Alfa Cronbachnya* $> 0,60$, bahwa instrumen tersebut dianggap reliabel.

c. Hasil Uji Reliabilitas Soal Posttest

Tabel berikut menunjukkan hasil uji reliabilitas berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan Microsoft Excel instrumen soal *posttest*. Tujuan dari uji reliabilitas soal *posttest* adalah agar alat ukur yang digunakan adalah konsisten.

Tabel 1.7 Hasil Uji Reliabilitas Soal Posttest

<i>Cronbach's Alfa</i>	Nilai Acuan	Keterangan
0,753	0,60	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas soal *pre-test* pada tabel 1.7 yang dilakukan dimicrosoft excel, didapatkan hasil nilai *Cronbach's Alfa* yaitu $0,753 >$ dari tingkat signifikansi yaitu 0,60. kesimpulannya adalah apabila skor *Alfa Cronbach* $> 0,60$, maka alat tersebut dianggap reliabel.

Hasil Analisis Dan Uji Hipotesa

1. Analisis Deskriptif

a. Analisis Deskriptif Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Menurut hasil perhitungan yang dikumpulkan dari microsoft Excel, tujuan dilakukan uji analisis deskriptif adalah untuk memaparkan data yang telah diakumulasikan. berikut merupakan tabel hasil analisis statistik deskriptif dengan variabel yang terdiri dari dua variabel, salah satunya adalah variabel bebas adalah metode quantum learning dan variabel yang relevan adalah bahasa arab dengan sampel yang berjumlah 20 orang.

Tabel 1.8 Hasil Analisis Deskriptif Nilai Pre-test

Mean	46
Standard Error	3,195391418

Median	50
Mode	60
Standard Deviation	14,29022485
Sample Variance	204,2105263
Kurtosis	0,756560781
Skewness	- 1,005180906
Range	50
Minimum	10
Maximum	60
Sum	920
Count	20

Berdasarkan tabel diatas Nilai pretest rata-rata 46, dengan standar deviasi 14,29022485, dengan nilai minimum 10 dan maksimumnya yaitu 60, dengan nilai rentang 50. Dari analisis deskriptif tersebut yang sampelnya berjumlah 20 orang.

b. Analisis Deskriptif Nilai Posttest Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari microsoft excel, berikut merupakan tabel hasil analisis statistik deskriptif dengan variabel yang terdiri dari dua variabel: metode pembelajaran quantum adalah variabel bebas dan variabel terkait adalah bahasa arab dengan sampel yang berjumlah 20 orang.

Tabel 1.9 Hasil Analisis Deskriptif Nilai Posttest

Mean	88,5
Standard Error	2,086926726
Median	90
Mode	90
Standard Deviation	9,333020045
Sample Variance	87,10526316
Kurtosis	-0,27685893
Skewness	- 0,538429813
Range	30
Minimum	70
Maximum	100
Sum	1770
Count	20

Tabel di atas menunjukkan rata-rata nilai posttest adalah 88,5 dengan standar deviasi 9,333020045, dengan nilai minimum 70 dan maksimumnya yaitu 100, dengan nilai rentang 30. Dari analisis deskriptif tersebut yang sampelnya

berjumlah 20 orang.

2. Uji Normalitas Data

a. Uji Normalitas Data Pretest

Percobaan pada uji normalitas ini memakai microsoft excel. Perhitungan pada data *pretest* yang dilakukan dikelas VII A yang menjadi kelas eksperimen. Uji normalitas ini bisa dilakukan menggunakan uji *shapiro-wilk* sebagai suatu bentuk pemeriksaan statistik yang biasa dipakai untuk sampel kecil hingga sedang.

Tujuan dilakukan Uji normalitas diterapkan guna melihat apabila data berdistribusi normal. Hasilnya diketahui normal jika memenuhi kriteria nilai sig lebih dari 0,05.

Tabel 1.10 Hasil Uji Normalitas Data Pretest

N	20
W_Pembilang (b2)	3,315
W_Penyebut (SS)	3880
W (b2/SS)	0,854
W Tabel	0,905
Keterangan	Tidak Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil keputusan bahwa data *pretest* memperlihatkan tingkat sig shapiro-wilk $> 0,05$, nilai $W_{hitung} (0,854) < W_{tabel} (0,905)$. Kesimpulannya ialah Bahwa Data pretest tidak distribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Posttest

Pengujian normalitas ini melibatkan penggunaan bantuan microsoft excel. Selanjutnya Pengujian pada data *posttest* yang dilakukan dikelas VII A yang menjadi kelas eksperimen. Uji normalitas ini bisa dilakukan menggunakan uji shapiro-wilk yang berarti suatu ragam pemeriksaan statistik yang sangat lumrah diterapkan untuk sampel kecil hingga sedang.

Tujuan dilakukan Uji normalitas diperlukan guna mengetahui seandainya data berdistribusi normal. Hasilnya dinyatakan normal jika memenuhi kriteria nilai sig lebih dari pada 0,05.

Tabel 1.11 Hasil Uji Normalitas Data Posttest

N	20
W_Pembilang (b2)	1,431
W_Penyebut (SS)	1655
W (b2/SS)	0,865
W Tabel	0,905

Keterangan	Tidak Normal
------------	--------------

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil keputusan bahwa data *posttest* memperlihatkan tingkat sig *shapiro-wilk* $> 0,05$, nilai $W_{hitung} (0,865) < W_{tabel} (0,905)$. maka, kesimpulannya adalah data setelah tes tidak memiliki distribusi normal.

3. Uji N-Gain Score

Hasil perhitungan Microsoft Excel menunjukkan bahwa kelas VII A, yang memiliki 20 siswa, digunakan sebagai kelas eksperimen. Soal pre-test berjumlah 10 soal dan soal pilihan ganda berjumlah 10 soal. Soal post-test juga berjumlah 10 soal pilihan ganda termasuk dari 10 soal. Uji *N-Gain Score* ini bertujuan untuk menemukan perbandingan sebelum dan setelah penggunaan metode quantum learning pada pembelajaran bahasa arab.

Tabel 1.12 Hasil Uji N-Gain Score

Siswa	Varians	Nilai N-Gain Score	Keterangan	N-Gain Persen	Keterangan
20	Eksperimen	0,778	tinggi	77,80%	Efektif

berdasarkan hasil perhitungan skor N-Gain, yang ditunjukkan dalam tabel 1.12 di atas dengan menggunakan microsoft excel. Maka Nilai N-Gain Persentase, atau nilai rata-rata, adalah 77,8% dengan kategori efektif, sehingga nilai N-Gain Score adalah 0,778 dengan kategori tinggi.

kesimpulan bahwa pada penerapan metode quantum learning pada pembelajaran bahasa arab di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

4. Pengujian Hipotesis

Dalam penyelidikan ini untuk menguji hipotesis menggunakan Tes Rank Signed Wilcoxon guna sebagai hasil dari tes pre dan post yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan microsoft excel. Ketentuan Dalam uji hipotesis, H_a diterima dan H_o ditolak jika $sig > 0,05$.

H_o : Tidak adanya Efektivitas penggunaan Metode Quantum Learning pada Proses belajar Bahasa Arab Kelas Vii di Mts Najahiyah Palembang

H_a : adanya Efektivitas penggunaan Metode Quantum Learning pada Proses belajar Bahasa Arab Kelas VII di Mts Najahiyah Palembang.

Tabel 1.13 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

N	W_{hitung}	W_{tabel}	Kesimpulan
20	210	52	H_o ditolak

Berdasarkan tabel 1.13 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai $W_{hitung} 210 > W_{tabel} 52$, Hasil hipotesis penelitian adalah bahwa H_a diterima dan H_o ditolak iyalah penggunaan Metode Quantum Learning yang efektif dalam pembelajaran bahasa arab pada kelas eksperimen.

PEMBAHASAN

Metode *Quantum Learning* merupakan pendekatan inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab yang menekankan pada keterlibatan aktif, suasana belajar yang menyenangkan, serta penggunaan berbagai teknik yang memaksimalkan potensi otak. Metode ini menggabungkan unsur kecerdasan emosional, sosial, dan kognitif sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa dan kemampuan mereka untuk mengingat materi bahasa Arab.

Dalam penerapannya, *Quantum Learning* menggunakan strategi seperti pemetaan konsep, permainan edukatif, serta teknik asosiasi untuk mempermudah pemahaman kosa kata dan tata bahasa. Pendekatan ini juga menyesuaikan cara siswa menelaah, baik dapat dilihat, didengar, serta dapat dirasakan, akibatnya proses belajar menjadi lebih efektif dan bermakna.

Keputusan penelitian memperlihatkan berarti metode *Quantum Learning* mampu Menaikkan keinginan untuk menelaah, keterampilan berbicara, serta kemampuan memahami teks bahasa Arab dengan lebih baik dibandingkan metode konvensional. Akibatnya, pendekatan ini disarankan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang inovatif dalam pengajaran bahasa Arab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang seberapa efektif metode pembelajaran quantum dalam proses belajar Bahasa Arab pada kelas VII MTs Najahiyah Palembang, dapat disimpulkan bahwa metode ini terbukti meningkatkan hasil belajar siswa secara substansial, seperti yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai posttest meningkat rata-rata sebesar 88,5 dari 46, dengan peningkatan sebesar 42,5 poin.

Hasil uji N-Gain Score menunjukkan bahwa belajar lebih baik mencapai 77,8%, yang termasuk dalam kategori efektif. Selain itu, berdasarkan hasil *Wilcoxon Signed Rank Test*, terdapat pengaruh signifikan dari metode Quantum Learning terhadap kemampuan Bahasa Arab siswa, yang ditunjukkan oleh nilai *W* hitung (210) lebih besar dari *W* tabel (52), sehingga hipotesis alternatif diterima.

Instrumen penelitian yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan hasil yang menunjukkan bahwa angket serta soal *pretest* dan *posttest* adalah valid dan reliabel. Secara keseluruhan, metode Quantum Learning memberikan dampak positif dalam pembelajaran Bahasa Arab, membantu meningkatkan pemahaman serta motivasi siswa melalui pendekatan yang interaktif, menyenangkan, dan partisipatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ami Rahmat, Kristina Imron, & Muhammad Ja'far Shodiq. (2022). Analisis Kesalahan Bahasa Arab pada Judul Proposal Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education*, 2(2), 270–280. <https://doi.org/10.55352/pba.v2i2.78>
- Dantes, N. (2023). *Desain Eksperimen dan Analisis Data*.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian menggunakan SPSS (Uji validitas, Uji reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R2)*. GUEPEDIA.

- Fitri, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3(2), 40–51. <https://doi.org/10.15575/japra.v3i2.8681>
- Gajah, A. S., Muthia Inayah, U., & Dwi Haryuni, N. (2023). Peranan Bahasa Arab Dalam Pengembangan Studi Islam. *Jurnal Ekshis*, 1(2), 61–69. <https://doi.org/10.59548/je.v1i2.78>
- Hidayah, N., & Muyassaroh, L. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Muslim Berbasis Moderasi Beragama di Sekolah Umum. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Februari, 2023(3), 192–197. Retrieved from <https://doi.org/10.5281/zenodo.7613768>
- Indah Nurseha, & Rendi Sabana. (2022). Program Di Ma'had Izzatuna Putri Palembang. *Cordova Journal Language and Culture Studies*, 12(2), 130–145. <https://doi.org/10.20414/cordova.v12i2.6562>
- Kurniawan, T. (2022). Pembelajaran IPS dengan aplikasi Quizizz untuk menciptakan pembelajaran menyenangkan di SMP. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 8(1), 97–108. <https://doi.org/10.37729/jpse.v8i1.2117>
- Rizky Yuniar, & Ima Mulyawati. (2022). Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Motivasi Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1095–1103. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2841>
- Rohayati, E. (2018). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Advance Organizer Berbasis Peta Konsep. *Tapis*, 2(1), 129–155.
- Rohayati, E. (2019). Analisis Kontrastif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Taqdir*, 4(2), 105–117. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i2.3126>
- Rohayati, E., Tarbiyah, F., & Keguruan, D. (2015). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Nazhoriyatu al-Wahdah pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Bilingual MAN 3 Palembang. *Enok Rohayati Intizar*, 21(1), 95–113.
- Sabana, R., & Madinah, M. (2024). Lingkungan Artifisial dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya. *Indonesia Research Journal on Education*, 4, 1494–1499. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.989>
- Trisnoningsih, D. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Quantum Learning Berbantuan Gambar Berseri. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 863–871. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1271>